

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sering kali dalam pelaksanaan proyek sering terjadi keterlambatan yang tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Keterlambatan tersebut sangat merugikan pihak-pihak terkait, kontraktor maupun pemilik proyek itu sendiri. Keppres No. 16 Tahun 2018 menyebutkan bahwa denda (sanksi financial) dapat dikenakan kepada penyedia jasa bila tidak dapat melaksanakan proyek sesuai waktu yang tersedia dalam kontrak.

Sangat penting bagi kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, karena hal itu akan menguntungkan bagi owner, kontraktor, konsultan dan pihak-pihak lain yang berperan dalam kegiatan. Dan sebaliknya keterlambatan pekerjaan akan sangat berpengaruh terhadap reputasi kontraktor. Pihak owner biasanya akan lebih banyak mempercayakan suatu kegiatan konstruksi kepada kontraktor yang berprestasi dan memiliki reputasi yang baik. Jadi ketepatan waktu pekerjaan bisa dikatakan adalah suatu keharusan bagi kontraktor agar bisa mendapat kepercayaan dari pihak pemilik kegiatan (Civronlit, 2016).

Pada tahun 2014 s/d 2017 sejumlah proyek pembangunan gedung di pemerintahan kota Sawahlunto banyak menagalami keterlambatan dan bahkan ada yang mengalami putus kontrak akibat pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Sanksi pun diberlakukan kepada penyedia jasa akibat kelalaian yang dilakukannya dalam pelaksanaan proyek tersebut (Dinas PU Kota Sawahlunto).

Dalam penelitian sebelumnya menemukan faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi faktor Bahan dan Material yang ditemukan oleh (Pinori, 2015), (Civronlit, 2016), (Ruslan, 2017), (Triarman, 2018), (Anna, 2018). Faktor penyebab keterlambatan faktor Lingkungan ditemukan oleh (Pinori, 2015), (Baiq, 2015), (Civronlit, 2016). Faktor penyebab keterlambatan faktor Keuangan ditemukan oleh (Baiq, 2015), (Civronlit, 2016), (Anna, 2018).

Faktor penyebab keterlambatan faktor Perubahan ditemukan oleh (Civronlit, 2016), (Anna, 2018). Faktor penyebab keterlambatan faktor Tenaga Kerja ditemukan oleh (Pinori, 2015), (Civronlit, 2016), (Triarman, 2018), (Anna, 2018). Faktor penyebab keterlambatan faktor Waktu ditemukan oleh (Pinori, 2015), (Civronlit, 2016), (Azmeri, 2017), (Anna, 2018). Faktor penyebab keterlambatan faktor Peralatan ditemukan oleh (Baiq, 2015), (Civronlit, 2016), (Ruslan, 2017), (Anna, 2018).

Faktor penyebab keterlambatan faktor kesalahan desain ditemukan oleh (Pinori, 2015), (Ruslan, 2017), (Azmeri, 2017). Faktor penyebab keterlambatan faktor manajemen proyek ditemukan oleh (Baiq, 2015), (Pinori, 2015), (Ruslan, 2017), (Anna, 2018). Faktor penyebab keterlambatan faktor kesalahan dalam prosedur kerja ditemukan oleh (Triarman, 2018).

Faktor penyebab keterlambatan cuaca Buruk ditemukan oleh (Pinori, 2015), (Azmeri, 2017), (Anna, 2018). Faktor penyebab keterlambatan terlambatnya lelang ditemukan oleh (Azmeri, 2017). Faktor penyebab keterlambatan kelengkapan dokumen ditemukan oleh (Azmeri,

2017). Faktor penyebab keterlambatan berikutnya annwijzing ditemukan oleh (Azmeri, 2017). Faktor penyebab keterlambatan monitoring pimpinan ditemukan oleh (Azmeri, 2017).

Sedangkan pada penelitian ini penulis akan menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung di kota sawahlunto dengan menggunakan metoda kualitatif yaitu dengan observasi dan wawancara langsung dengan para informan yang terdiri dari owner, konsultan, kontraktor yang terlibat dalam pekerjaan proyek konstruksi gedung di kota Sawahlunto tahun 2016 dan 2017 yang mengalami keterlambatan agar mendapatkan informasi lebih mendalam dan detail mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek.

Dari sekian banyak faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek konstruksi yang dikemukakan pada penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian dengan menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung di kota sawahlunto.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto?
2. Faktor apa yang sering menjadi penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto ?

3. Apa saja solusi dalam mengatasi keterlambatan proyek di kota Sawahlunto?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan dan penyelesaian proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto.
2. Untuk menganalisa faktor apa yang sering menjadi penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto.
3. Untuk menentukan/ membuat solusi dalam mengatasi keterlambatan proyek di kota Sawahlunto.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek-proyek konstruksi gedung di Kota Sawahlunto Tahun 2014 sampai dengan 2017 yang mengalami keterlambatan pekerjaan.
2. Informan dalam penelitian ini adalah owner, konsultan, kontraktor yang terlibat dalam pekerjaan proyek konstruksi gedung di kota Sawahlunto tahun 2014 sampai dengan 2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis mengenai Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung di Kota Sawahlunto.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.